

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Temuan Umum Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat dan Perkembangan MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin berdasarkan KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan yang sebelumnya bernama MTsN Banjar Selatan 1 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI yang telah dinegerikan pada tanggal 15 November 1995 dengan nomor: 515 Tahun 1995. Sejak tahun berdirinya yakni tahun 1995 hingga sekarang, MTsN 3 Kota Banjarmasin berlokasi di Jalan Bhakti RT. 32 No. 04, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. Namun, karena jumlah siswanya tidak tertampung, maka pihak madrasah membuka kelas jauh atau gedung kedua yang terletak di Jalan Mahligai, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Adapun Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin semenjak didirikan hingga sekarang, yaitu:

- 1) Abd. Djawad Anshari, BA (TMT: 01 November 1996 s.d 31 November 1997)

- 2) H. Noor Adjiddin, BA (TMT: 22 Desember 1997 s.d 31 Juli 2004)
- 3) Hj. Djuhriah, A.Md (TMT: 01 Agustus 2014 s.d 28 Desember 2006)
- 4) Drs. H. Harmidin Noor (TMT: 29 Desember 2006 s.d 18 Oktober 2008)
- 5) Drs. Ahmad Baihaki (TMT: 01 Februari 2009 s.d 31 Oktober 2011)
- 6) Dra. Halimatussa'diyah, M.Pd (TMT: 01 November 2011 s.d 30 November 2013)
- 7) Dra. Naimah (TMT: 01 Desember 2013 s.d 17 Januari 2019)
- 8) Abdul Hadi, M.P.Kim (TMT : 17 Januari 2019 s.d 01 September 2020)
- 9) H. Misran, S.Ag (TMT : 01 September 2020 s.d sekarang)

**b. Identitas Madrasah**

- 1) Nama Madrasah : MTs Negeri 3 Banjarmasin
- 2) Status Madrasah : Negeri
- 3) Alamat
  - Jalan : Bhakti RT. 32 No. 04
  - Telepon : 0511 – 3264322
  - Kelurahan : Pemurus Dalam
  - Kecamatan : Banjarmasin Selatan
  - Kabupaten/Kota : Banjarmasin (70248)
  - Provinsi : Kalimantan Selatan
- 4) Nomor Statistik Madrasah : 121163710003
- 5) No. Pokok Sekolah Nasional : 30315477

- 6) NPWP : 79.113.791.2-731.000
- 7) Tahun berdiri : 15 November 1995
- 8) Lokasi : 1) Jalan Bhakti, Pemurus Dalam  
2) Jalan Mahligai, Kertak Hanyar
- 9) Status Kepemilikan Tanah : 1) Status Tanah:  
2) Luas Tanah; 11,631 m<sup>2</sup>
- 10) Luas Bangunan : 5,175 m<sup>2</sup>

**c. Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 3 Kota Banjarmasin**

1) Visi

Tercapainya madrasah yang unggul dalam ilmu dan amal berdasarkan imtaq dan iptek.

2) Misi

- a) Meningkatkan tertib administrasi
- b) Meningkatkan kualitas akademik
- c) Meningkatkan kualitas ibadah dan suasana madrasah yang religious
- d) Meningkatkan kualitas non akademik peserta didik
- e) Meningkatkan hubungan kerja sama orang tua dan masyarakat

3) Tujuan

- a) Meningkatnya peran dan fungsi ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium;
- b) Meningkatnya situasi pendidikan dan pengajaran;
- c) Meningkatnya iklim madrasah yang religius;

- d) Meningkatnya potensi peserta didik berdasarkan bakat dan minat;
- e) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat.

#### **d. Letak Geografis MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat SMP sederajat yang terletak di Jl. Bhakti No. 32, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, yang terletak di perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar. Madrasah ini memiliki gedung kedua yang terletak di Jl. Mahligai, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Di sekitar lingkungan madrasah, terdapat 2 masjid yang bekerja sama dengan panitia masjid sehingga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan Hari Besar Islam, di sekitar lingkungan madrasah juga terdapat 4 langgar dan mushalla yang dapat memudahkan kegiatan keagamaan siswa bersama masyarakat sehari-hari.

Letak geografis MTsN 3 Kota Banjarmasin lokasi Bhakti dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman warga
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan MA Irtiqaiyah
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga

Adapun letak geografis MTsN 3 Kota Banjarmasin lokasi Mahligai dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan MIN 9 Banjar,
- 2) Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman warga
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman warga
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman warga

**e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah cukup memadai. Tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah terdiri dari PNS dan honorer. Masing-masing dari mereka telah memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang mereka. Mengenai jumlah tenaga pendidik di MTsN 3 Banjarmasin berjumlah 38 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 15 orang pegawai honorer. Selanjutnya, untuk tenaga kependidikan di madrasah terdiri dari 6 orang pegawai TU PNS, 1 orang arsiparis, dan 10 orang pegawai TU honorer.

**f. Keadaan Peserta Didik MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Jumlah peserta didik di MTsN 3 Banjarmasin setiap tahun sudah mengalami cukup peningkatan. Jumlah peserta didik di tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 871 orang dengan rincian 342 orang siswa dan 529 siswi. Jumlah rombongan belajar di tahun ajaran ini adalah

sebanyak 26 buah. Sesuai Peraturan Pemerintah, rombel kelas 7 hanya boleh diisi oleh 32 orang siswa.

**g. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Bangunan sekolah MTsN 3 Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, semi permanen dan permanen, serta dengan lantai keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian merupakan penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya: 6.350 m<sup>2</sup> ruang dan sarana penunjang. Mengenai layanan khusus di MTsN 3 Banjarmasin, dapat dikatakan sudah cukup terpenuhi. Madrasah juga telah menyediakan layanan khusus seperti ruang BK, UKS, perpustakaan, laboratorium, dan kantin.

**h. Tata Tertib Guru MTsN 3 Kota Banjarmasin**

1) Jam Kerja

Jam kerja di MTs Negeri 3 Kota Banjarmasin dilaksanakan 6 (enam) hari kerja. Selama masa pandemic, kehadiran pegawai dilakukan dengan absen *online*, selama masa pandemi yang sebelumnya menggunakan absen *fingerprint* atau sidik jari dengan waktu kerja sebagai berikut:

- a) Hari Senin s.d. Kamis : 07.00 WITA – 14.30 WITA
- b) Waktu Istirahat : 12.00 WITA - 13.00 WITA
- c) Hari Jum'at : 07.00 WITA – 11.30 WITA
- d) Hari Sabtu : 07.00 WITA – 15.00 WITA
- e) Waktu Istirahat : 12.00 WITA – 13.00 WITA

Catatan: Pegawai/Guru yang tidak dapat memenuhi ketentuan hadir, diberikan toleransi hingga pukul 07.30 WITA, pegawai/guru yang hadir setelah pukul 07.30 WITA tanpa alasan yang sah dinyatakan TIDAK HADIR. Jam kerja pada bulan ramadhan diatur sendiri sesuai dengan ketentuan perundang-undangan: Peraturan Dirjen Pendis Nomor 1 Tahun 2013 tentang Disiplin Kehadiran Guru di Lingkungan Madrasah. Pada masa pandemi, jumlah ketentuan kehadiran pegawai dilaksanakan secara WFH (*Work From Home*) dan WFO (*Work From Office*) yang diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah sesuai dengan PPKM (level 1, 2, 3, dan 4) dan daerah zona (merah, oranye, kuning dan hijau) yang berlaku pada daerah Kota Banjarmasin.

## 2) Pakaian Dinas

Surat Edaran Menteri Agama Nomor SE 12 Tahun 2021 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai ASN Kementerian Agama tanggal 15 Juni 2021 sebagai berikut:

- a) Hari Senin dan Selasa : kemeja putih, celana/rok hitam/warna gelap
- b) Hari Rabu dan Kamis : batik/tenun/kain khas daerah

c) Hari Jum'at dan Sabtu : bebas, rapi, dan sopan

Catatan: Penggunaan Pakaian Dinas Harian sebagaimana yang dimaksud dilengkapi dengan tanda pengenal.

## 2. Temuan Khusus Penelitian

### a. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin

Kerja sama kepala madrasah dan warga madrasah sangat diperlukan. Mengenai peran tenaga pendidik dan kependidikan dalam mendukung kemajuan madrasah di MTsN 3 Kota Banjarmasin juga sudah terpenuhi. Hal ini dikemukakan oleh kepala madrasah, beliau berkata: “*Alhamdulillah* sudah terpenuhi, karena masing-masing mereka memiliki kualifikasi”.<sup>79</sup>

Mengenai tata tertib guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin, kepala madrasah menyatakan:

Tata tertib bagi guru tentu juga ada. Seperti yang termuat dalam tata tertib PNS, kita memakai itu. Sesuai dengan peraturan ASN, di dalamnya diatur jam kerja guru, baju dinas, jam masuk dan keluar guru.<sup>80</sup>

Terkait kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Setiap guru diwajibkan mengisi jurnal mengajar guru yang biasa disebut e-kinerja guru. Dalam e-kinerja tersebut, terlihat dengan

---

<sup>79</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

<sup>80</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

jelas tugas apa saja yang sudah maupun belum dikerjakan oleh mereka beserta dengan waktunya. Apakah mereka sudah mengerjakan tugas mereka pada hari itu dengan baik? Hal tersebut tercatat dalam e-kinerja mereka. Adanya e-kinerja ini mengharuskan guru untuk disiplin.<sup>81</sup>

Pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa guru yang dapat dikatakan kurang memperhatikan kedisiplinan mereka dalam menaati tata tertib. Cara kepala madrasah dalam menghadapi guru yang kurang disiplin dikemukakan oleh beliau sebagai berikut:

Sebenarnya, setiap guru memiliki tunjangan profesinya masing-masing. Apabila mereka tidak disiplin, maka tunjangan profesi mereka tidak akan dibayarkan. Hal ini dapat dilihat melalui e-kinerja mereka. Apabila mereka tidak mengisi jurnal mengajar tersebut, itu berarti mereka tidak melaksanakan tugasnya pada hari itu, dan hal ini tentu akan mempengaruhi tunjangan profesi. Selain memberikan teladan yang baik, kepala madrasah juga senantiasa memberikan nasehat dan motivasi kepada mereka agar senantiasa melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.<sup>82</sup>

Pengawasan atau supervisi merupakan hal yang tidak bisa ditinggalkan dan sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan. Mengenai kegiatan pengawasan kepala madrasah di MTsN 3 Kota Banjarmasin dikemukakan oleh beliau sebagai berikut:

Pengawasan kepala madrasah harus dimulai dari diri pribadi sendiri. Kepala madrasah harus menjadi contoh bagi para guru dan karyawan. Pengawasan itu berasal dari teladan kita. Setelah kita

---

<sup>81</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

<sup>82</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

memberikan teladan, baru kita memberikan bimbingan kepada mereka.<sup>83</sup>

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa sikap, tutur kata, bahkan kebiasaan kepala madrasah yang baik merupakan salah satu cara beliau dalam mengawasi dan menerapkan sikap disiplin kepada para guru.

Kedisiplinan guru juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah tidak bisa ditinggalkan. Hal ini dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Proses pembelajaran di sekolah itu mempengaruhi kualitas dari sekolah tersebut. Jadi, sebagai seorang supervisor, kepala madrasah perlu untuk membimbing dan membina kedisiplinan para guru khususnya dalam bidang akademik agar kegiatan pengajaran dan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.<sup>84</sup>

Kedisiplinan guru dapat dilihat dari disiplin menaati tata tertib guru di madrasah, yang meliputi ketepatan waktu datang dan pulang mereka, ketepatan waktu mengajar mereka, serta ketuntasan mengajar mereka. Hal ini dapat dirincikan sebagai berikut:

#### 1) Ketepatan Datang dan Pulang Guru

Mengenai ketepatan datang dan pulang guru, hal ini dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Datang dan pulang guru sebenarnya tercatat secara rinci di e-kinerja mereka. E-kinerja adalah catatan guru dan karyawan tentang tugas pokok dan fungsi yang mereka kerjakan pada hari itu setiap

---

<sup>83</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

<sup>84</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

hari. E-kinerja tidak hanya mencatat tugas apa saja yang dilakukan oleh guru, tapi juga mencatat pada pukul berapa mereka melakukan presensi kehadiran dan kepulangan mereka. Misalnya, hari Senin pegawai A terlambat 5 menit, selanjutnya pada hari Selasa pegawai A terlambat lagi 10 menit. Maka, keterlambatan mereka akan diakumulasikan per minggu, baru kemudian diakumulasikan kembali selama satu bulan. Jika dalam satu bulan, akumulasi keterlambatan mereka sebanyak 30 menit, maka tunjangan profesi mereka akan dipotong 0.5% sesuai dengan akumulasi keterlambatan mereka.<sup>85</sup>

Tidak menutup kemungkinan bahwa dalam sehari akan ada guru yang memiliki kepentingan mendadak dan mengharuskan mereka keluar lingkungan madrasah, mengenai hal ini kepala madrasah menyatakan: “Jika ada guru yang harus keluar lingkungan madrasah sebelum jam pulang, maka mereka harus meminta surat ijin keluar”.<sup>86</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, masih terdapat beberapa guru yang terlambat datang ke madrasah yang menyebabkan beberapa kelas di jam pelajaran pertama dan kedua mengalami jam kosong.

Tabel 4. 1 Kehadiran Guru

No.	Kehadiran Guru	
1.	Jumlah guru yang datang tepat waktu	48 orang
2.	Jumlah guru yang terlambat	5 orang

Berdasarkan pernyataan di atas mayoritas guru telah datang tepat waktu sesuai dengan tata tertib dan mengisi presensi kedatangan mereka melalui *fingerprint*. Para guru juga diharuskan mengisi presensi

---

<sup>85</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

<sup>86</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

kepulangan mereka melalui *fingerprint*. Adanya presensi *fingerprint* ini, selain memudahkan guru, juga memudahkan berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pengawasan.

## 2) Ketepatan Waktu Mengajar

Selain ketepatan datang dan pulang, ketepatan waktu mengajar guru juga merupakan bagian dari kedisiplinan guru yang mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Mengenai ketepatan mengajar guru, hal ini dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Dalam e-kinerja guru, terlihat aktifitas yang dilakukan guru pada hari itu, di kelas mana saja mereka mengajar, dan pada pukul berapa saja mereka mengajar. Sehingga, jika mereka tidak masuk ke kelas pada saat itu, maka hal tersebut akan terekam dalam e-kinerja mereka. Jika hal tersebut terjadi, itu berarti mereka tidak melaksanakan tugasnya dengan baik hari itu.<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, para guru selalu berusaha untuk memasuki kelas tepat waktu sesuai jam mengajar mereka masing-masing. Selain itu, adanya buku presensi mengajar guru juga membantu guru lebih disiplin untuk masuk ke kelas dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya.

## 3) Ketuntasan Mengajar

Mengenai ketuntasan mengajar, hal ini dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengevaluasian. Mengenai perencanaan pembelajaran guru

---

<sup>87</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai berikut:

Ya, semua guru harus menyusun silabus dan RPP sebelum mereka melaksanakan pengajaran. Karena, silabus itu gerbang mengajar, guru tidak bisa asal mengajar tanpa memiliki pedoman. Dari silabus baru turun ke RPP.<sup>88</sup>

Oleh karena itu, dalam penyusunan silabus dan RPP, para guru diberikan bimbingan khusus oleh pihak madrasah dan pihak luar. Hal ini dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum sebagai berikut:

Ya, ada, dari pihak kurikulum. Dulu, pemberian bimbingan pernah diberikan oleh widyaiswara pihak Kemenag. Pada saat perpindahan KTSP 2006 ke Kurtilas, diadakan pelatihan mandiri di aula MAN 2 pada tahun 2015 kalau tidak salah. Namun, untuk beberapa tahun ini tidak ada lagi. Sekarang, Nadim mengatakan untuk pembuatan RPP itu 1 lembar saja, jadi belum ada pelatihan lagi.<sup>89</sup>

Sementara itu, mengenai pelaksanaan pembelajaran di MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah cukup baik. Berdasarkan hasil pengamatan, para guru masuk ke dalam kelas tepat waktu sesuai dengan jadwal mereka. Pada jam pelajaran pertama, masih terdapat beberapa guru yang belum datang, sehingga menyebabkan beberapa kelas mengalami jam kosong. Hal yang cukup melegakan adalah meskipun jam kosong, anak-

---

<sup>88</sup> Rofi Bushairi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 21 Februari 2022.

<sup>89</sup> Rofi Bushairi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 21 Februari 2022.

anak tidak membuat keributan dan tidak berkeliaran keluar kelas sehingga tidak mengganggu pembelajaran di kelas lain.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran di kelas dapat dikatakan sudah cukup baik. Para guru mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, resitasi, dan *game based learning* (pembelajaran berbasis permainan). Penggunaan metode pembelajaran *game* ini dilakukan oleh beberapa guru, seperti penggunaan kartu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Selain itu, para guru senantiasa mengajak peserta didik untuk aktif di kelas, yaitu dengan pembentukan kelompok dan kegiatan presentasi. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, penggunaan tata bahasa serta gaya mengajar yang baik dan menyenangkan oleh guru juga membantu menaikkan iklim kelas pada saat pembelajaran.

Pengevaluasian peserta didik dalam proses pembelajaran tentu tidak dapat dihindari. Para guru melakukan penilaian melalui tugas dan ulangan harian. Penilaian biasanya dilakukan apabila peserta didik telah menyelesaikan satu bab materi pelajaran. Selain itu, pada umumnya sekolah selalu mengadakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) sebagai sarana pengevaluasian hasil belajar peserta didik. Mengenai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di

MTsN 3 Kota Banjarmasin dikemukakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau berkata: “Untuk KKM di sini itu 76”.<sup>90</sup>

Pelaksanaan PTS dan PAS ini tentu saja dilakukan secara serentak dari kelas 7 hingga kelas 9. Apabila hasil PTS dan PAS siswa ternyata belum memenuhi standar KKM, maka para guru akan mengadakan remedial agar nilai mereka dapat mencapai KKM. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum, beliau berkata: “Remedial itu bisa berupa tugas atau mengulang menjawab soal”.<sup>91</sup>

Berkenaan dengan kesiapan guru pada saat pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah menyatakan:

Para guru dituntut untuk menyiapkan segala sesuatu sejak awal, bahkan sebelum pemberitahuan bahwa kepala madrasah akan melaksanakan supervisi akademik. Karena, selain sebagai pendidik dan pengajar, guru juga merupakan administrator yang mengharuskan mereka merencanakan segala sesuatu yang diperlukan sebelum mengajar, seperti RPP dan silabus.<sup>92</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa setiap guru diharuskan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran pembelajaran agar lebih tersusun dan terencana. Hal ini juga didukung berdasarkan hasil kuesioner yang

---

<sup>90</sup> Rofi Bushairi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 21 Februari 2022.

<sup>91</sup> Rofi Bushairi, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 21 Februari 2022.

<sup>92</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

menunjukkan bahwa kepala madrasah sangat sering mensosialisasikan program supervisi akademik pada awal tahun ajaran sesuai dengan hasil kuesioner yang telah diberikan. Selain itu, dalam rangka pembinaan kedisiplinan guru, kepala madrasah sangat sering melaksanakannya secara sistematis.

#### 1) Teknik-teknik Supervisi Akademik

Kepala madrasah tentu menerapkan teknik supervisi pada saat melaksanakan supervisi akademik. Mengenai teknik pelaksanaan supervisi akademik dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya, teknik yang biasa digunakan itu kunjungan kelas. Kemudian, pada saat rapat juga biasanya disisipkan pembinaan kepada para guru. Selain itu, ketika dalam prosesnya menemukan guru yang harus diberikan motivasi, maka kita akan memberikan binaan dan motivasi bisa secara kelompok bisa juga secara pribadi kalau memang diperlukan.<sup>93</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, ditunjukkan bahwa pada saat melaksanakan supervisi akademik, kepala madrasah mengamati proses mengajar guru melalui teknik kunjungan kelas. Selain itu, berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui pula bahwa kepala madrasah juga melaksanakan rapat dewan guru untuk melakukan pembinaan.

Kepala madrasah menerapkan teknik individu tersendiri bagi beberapa guru yang memerlukan pembinaan secara perorangan. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa kepala

---

<sup>93</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

madrasah sangat menguasai teknik-teknik dalam pelaksanaan supervisi akademik. Kepala madrasah juga sering menggunakan teknik-teknik supervisi akademik berdasarkan situasi, kondisi, dan karakteristik guru.

## 2) Waktu Pelaksanaan Supervisi Akademik

Sebelum melaksanakan supervisi akademik, kepala madrasah serta tim telah menentukan waktu pelaksanaannya, hal ini bertujuan agar tidak terjadi bentrok pada pelaksanaan supervisi akademik antar guru. Mengenai waktu pelaksanaan supervisi akademik, kepala madrasah menyatakan: "... supervisi akademik dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun, atau bisa dikatakan 1 semester sekali".<sup>94</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik terjadwal dilaksanakan oleh kepala madrasah 2 kali dalam setahun. Hal ini didukung dengan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa supervisi akademik sangat sering dilakukan sesuai dengan kalender akademik madrasah.

Selain supervisi akademik yang dilakukan pada proses pembelajaran, kepala madrasah juga melaksanakan supervisi akademik di luar proses pembelajaran guna mengamati kesiapan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar. Mengenai waktu pelaksanaannya, hal ini dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

Pengawasan kepala madrasah dalam mengamati kedisiplinan guru di madrasah dan kedisiplinan guru dalam mengajar sebenarnya dilakukan setiap hari. Karena, pengawasan kepala madrasah ini melekat pada mengawasi dan memperhatikan orang-orang yang berada dalam organisasi, apakah mereka sudah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diamanahkan, bukan mencari kesalahan.<sup>95</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa kepala madrasah senantiasa melakukan pengawasan secara tidak langsung setiap hari guna membina para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik sebagai pengajar.

**b. Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin**

**a) Faktor Penunjang**

Pelaksanaan sebuah kegiatan tentu akan menghadapi hal-hal yang mendukung dan menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Mengenai faktor yang menunjang pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin, kepala madrasah menyatakan: “Hubungan baik yang terbangun antara kepala madrasah dan warga madrasah itu mempengaruhi jalannya pembelajaran di madrasah. Alhamdulillah, para guru sudah terbuka dengan saya”.<sup>96</sup>

---

<sup>95</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

<sup>96</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa para guru di madrasah sudah terbuka kepada kepala madrasah. Sikap saling keterbukaan ini mempengaruhi lancarnya pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru. Selain itu, kepala madrasah juga sudah mampu memberikan arahan dan binaan kepada para guru. Hal ini dinyatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kepala madrasah itu sebagai seorang motivator harus bisa memotivasi para gurunya agar semangat bekerja. Kepala madrasah juga harus bisa memberikan arahan, binaan, dan membantu guru agar mereka selalu bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban mereka serta menjaga kedisiplinan mereka. Pokoknya, jangan sampai hal tersebut mempengaruhi kinerja mereka di madrasah. Saya sebagai seorang kepala madrasah juga harus memberi contoh agar yang lain tergerak untuk mengikuti.<sup>97</sup>

b) Faktor Penghambat

Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah tidak menutup kemungkinan akan menghadapi berbagai rintangan dan hambatan dalam prosesnya. Mengenai faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin dikemukakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Kalau untuk hambatan dalam supervisi akademik ini sebenarnya tidak ada yang signifikan. Hanya saja, jika pada saat pelaksanaan supervisi akademik terdapat guru yang belum siap, terkadang ini bisa menjadi hambatan supervisi akademik. Namun sejauh ini, tidak ada hambatan yang berarti dalam proses pelaksanaannya. Karena, para guru memang sudah diharuskan untuk menyiapkan segala sesuatu sejak awal tahun ajaran. Sehingga pada

---

<sup>97</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

saat kegiatan supervisi dilaksanakan, mereka tidak lagi sibuk dan ribut mempersiapkannya.<sup>98</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa tidak ada hambatan yang cukup signifikan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini karena kepala madrasah telah menginstruksikan kepada semua guru untuk mempersiapkan segala sesuatunya sejak awal tahun ajaran, seperti silabus, RPP, dan administrasi guru lainnya.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan yang akan disajikan oleh penulis pada penelitian ini adalah mengenai pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin serta faktor yang menghambatnya.

### **1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin**

Pelaksanaan supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru dapat diartikan sebagai kegiatan pemberian bantuan dan binaan yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan tujuan memperbaiki ataupun meningkatkan kedisiplinan guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Kedisiplinan guru merupakan sebuah tuntutan yang sangat penting dan harus diterapkan oleh setiap guru di sekolah. Kedisiplinan guru dapat dikatakan sebagai kesetiaan yang terletak pada diri guru terhadap aturan dan norma yang berlaku di lembaga pendidikan tempat

---

<sup>98</sup> Misran, Kepala MTsN 3 Kota Banjarmasin, Wawancara Langsung, Banjarmasin, 22 Februari 2022.

mereka bekerja. Kedisiplinan guru ini juga akan memberikan teladan bagi para siswa bahwa sikap disiplin sangat penting bagi siapa pun apabila ingin sukses.

Guna mendukung kemajuan madrasah, kedisiplinan guru merupakan salah satu hal yang mempengaruhi. Adanya aturan dan norma di madrasah merupakan salah satu cara agar warga madrasah senantiasa menaati dan mematuhi. Mengenai kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah dapat dikatakan cukup baik. Para guru berusaha untuk selalu menaati tata tertib yang berlaku di madrasah. Tata tertib di MTsN 3 Kota Banjarmasin mengacu pada tata tertib PNS, seperti jam kerja guru, daftar hadir guru, pengawasan dan sanksi, dan lain sebagainya. Kepala madrasah dapat mengetahui bagaimana kedisiplinan guru di madrasah, apakah guru telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dan apakah guru telah mematuhi tata tertib yang berlaku melalui jurnal mengajar atau biasa disebut e-kinerja yang selalu diisi oleh masing-masing guru setiap hari.

Selain mempengaruhi kemajuan sekolah, kedisiplinan guru juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam mengawasi kedisiplinan guru ini, kepala madrasah senantiasa melaksanakan kegiatan pengawasan secara tidak langsung yang dilakukannya setiap hari. Hal ini bertujuan agar kepala madrasah dapat terus melihat dan mengawasi para guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Kepala madrasah juga senantiasa memberikan teladan yang baik agar para guru dapat menjadikannya sebagai contoh. Karena, sebagai seorang *leader*, *manager*, dan *supervisor*, kepala madrasah harus mampu menjadi teladan bagi para guru, mampu menggerakkan para guru untuk terus memperhatikan kedisiplinan mereka, serta mengawasi dan membimbing mereka.

Kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat dikategorikan menjadi 3 (tiga) hal, yaitu:

a. Ketepatan Datang dan Pulang Guru

Ketepatan datang dan pulang guru merupakan salah satu kedisiplinan guru yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Salah satu alasannya adalah karena guru memiliki peran sebagai pendidik. Guru merupakan seorang pendidik yang menjadi teladan bagi siswa dan lingkungan di sekitarnya. Konsistensi perkataan dan perbuatan seorang guru akan membantu menambah kepatuhan siswa terhadap tata tertib yang berlaku. Alasan terpenting mengapa ketepatan datang dan pulang guru mempengaruhi proses pembelajaran adalah karena hal ini akan menghambat kelancaran proses pembelajaran terutama pada jam pelajaran pertama dan kedua.

Mengenai kedatangan dan kepulangan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin juga tercatat secara rinci dalam e-kinerja mereka. Kepala madrasah dengan bantuan staf tata usaha dapat memeriksa e-kinerja mereka, kepala madrasah juga dapat mengetahuinya melalui pengamatan yang dilakukannya setiap hari. Selain mengisi e-kinerja, madrasah juga menyediakan presensi *fingerprint* yang harus diisi oleh para guru saat mereka datang ke madrasah dan pada saat pulang. Adanya mesin presensi *fingerprint* ini memudahkan para guru dalam pengisian presensi dan memudahkan pihak yang terlibat dalam kegiatan pengawasan.

Bagi para guru yang memiliki kepentingan mendadak dan harus keluar lingkungan madrasah di tengah pembelajaran maupun di tengah jam kerja, maka mereka diharuskan untuk meminta surat izin keluar atas persetujuan kepala madrasah, serta memberikan keterangan dan alasannya. Surat izin ini dimaksudkan sebagai bukti bahwa mereka keluar lingkungan sekolah atas pengetahuan dan persetujuan kepala madrasah. Surat izin ini juga dijadikan arsip madrasah apabila sewaktu-waktu diperlukan. Adanya peraturan ini membantu menjaga kedisiplinan para guru di madrasah.

b. Ketepatan Waktu Mengajar

Guru berperan sebagai seorang pengajar di sekolah. Sebagai seorang pengajar, guru bertugas untuk memberikan pengajaran kepada para murid di kelas. Guru bertugas untuk menyampaikan ilmu dan pelajaran agar siswa memahami semua pengetahuan tersebut dengan baik. Mengetahui betapa pentingnya peran guru sebagai pengajar, maka ketepatan waktu mengajar guru menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Ketepatan waktu mengajar merupakan salah satu bentuk kedisiplinan guru yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah.

Berkenaan dengan ketepatan waktu mengajar guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin, sesuai dengan apa yang telah disampaikan kepala madrasah, guru sudah berusaha untuk memasuki kelas tepat waktu dan melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Hal ini juga dapat dilihat melalui e-kinerja mereka. Hanya saja, berdasarkan hasil pengamatan penulis, masih terdapat beberapa guru yang terlambat datang ke madrasah, sehingga mempengaruhi waktu mengajar mereka, terutama guru yang masuk pada jam pelajaran pertama. Seharusnya, para guru yang memiliki jadwal mengajar di jam pertama lebih memperhatikan kedatangan mereka ke madrasah agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.

c. Ketuntasan Mengajar

Ketuntasan mengajar seorang guru dapat dilihat melalui perencanaan pembelajaran guru, pelaksanaan pembelajaran guru, dan pengevaluasian pembelajaran. Berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, para guru sudah dipersiapkan dari awal untuk menyusun perencanaan pembelajaran di awal tahun ajaran agar tidak terjadi kekacauan pada saat dibutuhkan. Hal-hal yang disiapkan guru di antaranya adalah program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin sudah terbilang cukup baik. Para guru sudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan pengamatan di madrasah. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh para guru di antaranya adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, resitasi, dan *game based learning* (pembelajaran berbasis permainan). Metode

pembelajaran berbasis permainan ini hanya dilakukan oleh beberapa guru saja, seperti penggunaan kartu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru juga selalu mengajak peserta didik untuk aktif pada saat pembelajaran, seperti melakukan pembentukan kelompok dan kegiatan presentasi. Keberagaman metode pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, penggunaan tata bahasa serta gaya mengajar yang baik dan mengasyikkan ini membantu meningkatkan iklim pembelajaran di kelas.

Selain itu, kegiatan penilaian pembelajaran atau biasa dikenal dengan evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dan tidak dapat dilupakan. Kegiatan evaluasi perlu dilakukan oleh guru untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran serta keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah terlaksana dengan baik. Para guru melaksanakan pengevaluasian melalui pemberian tugas dan ulangan harian pada saat telah menyelesaikan satu bab materi pelajaran. Selain itu, pihak madrasah juga mengadakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) sebagai sarana evaluasi pembelajaran. Bagi peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM, maka akan diberikan pengulangan atau remedial.

Apabila terdapat guru yang kurang disiplin, maka kepala madrasah dapat mengetahuinya melalui e-kinerja mereka dan pengamatan yang beliau lakukan

setiap hari. Sesuai disiplin kehadiran guru di lingkungan madrasah yang termuat dalam Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2013, tunjangan profesi guru akan dikurangi sesuai dengan jumlah keterlambatan dan ketidakhadiran mereka. Selain itu, kepala madrasah juga akan memberikan nasehat serta motivasi kepada mereka agar mereka senantiasa memperhatikan kedisiplinan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara optimal.

Pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 3 Kota Banjarmasin dapat dikatakan sudah cukup baik. Pelaksanaan merupakan tindak nyata sebuah kegiatan. Para guru dituntut untuk mempersiapkan bahan pembelajaran sejak awal, sehingga akan terencana dan tersusun dengan baik.

a. Teknik-teknik Supervisi Akademik

Teknik dalam supervisi akademik terbagi menjadi dua, yaitu teknik perseorangan (individu) dan teknik kelompok. Teknik yang digunakan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah teknik individu seperti kunjungan kelas serta membimbing guru secara pribadi; dan teknik kelompok seperti mengadakan rapat bulanan yang membahas mengenai pembelajaran di kelas serta melakukan pembinaan.

b. Waktu Pelaksanaan Supervisi Akademik

Waktu pelaksanaan supervisi akademik merupakan hal yang harus disusun terlebih dahulu agar tidak terjadi bentrok pada pelaksanaannya. Sebelum melaksanakan supervisi akademik, kepala madrasah beserta tim telah menentukan waktu pelaksanaannya.

Mengenai waktu pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTsN 3 Kota Banjarmasin telah dijadwalkan setiap semester atau dua kali dalam setahun. Selain itu, kepala madrasah juga melaksanakan supervisi akademik di luar proses pembelajaran guna mengamati kesiapan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar. Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan setiap hari.

## **2. Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin**

### **a. Faktor Penunjang**

Dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan tentu akan memiliki hal-hal yang mendukung kelancaran pelaksanaan serta menghadapi problema-problema dalam proses pelaksanaannya. Berkenaan dengan faktor yang menunjang pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru di MTsN 3 Kota Banjarmasin adalah hubungan kepala madrasah dan guru yang baik dan saling terbuka, serta kemampuan kepala madrasah dalam memberikan arahan dan binaan kepada guru dengan baik. Arahan serta binaan yang diberikan kepala madrasah yaitu dengan menjadi teladan bagi para guru, menasehati mereka, serta senantiasa memberikan motivasi, sehingga pelaksanaan supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru dapat berjalan dengan baik.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor penunjang, di dalam sebuah kegiatan tentu akan menghadapi problema-problema yang dapat menghambat pelaksanaan sebuah kegiatan. Berkenaan dengan faktor yang menghambat pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MTsN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa tidak ada hambatan yang cukup signifikan dalam prosesnya. Hal ini dikarenakan para guru telah dituntut untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sejak awal tahun ajaran. Hanya saja, madrasah masih belum mampu mencapai prestasi yang paling tinggi dalam pelaksanaan supervisi akademik terhadap kedisiplinan guru.